

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁵⁵ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Dengan demikian bahwa pendekatan kualitatif akan mempermudah untuk mengumpulkan data-data yang ada dilapangan yang terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.⁵⁶ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan

⁵⁵Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51.

⁵⁶Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) 87.

makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti juga harus terlibat secara langsung dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara peneliti dan siswa.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur tanggal 28 Juni 2020. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai manajemen perpustakaan yang ada di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur yang berlokasi di Jln. Selomangkleng, No. 2, Sukorame, Mojoroto, Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena menurut informasi yang peneliti dapatkan SMAN 5 Taruna Brawijaya adalah sekolah yang memiliki program-program literasi secara umum dan spiritual. Program secara umum yaitu kegiatan literasi buku pengetahuan diperpustakaan dan program secara spiritual yaitu kegiatan pembiasaan literasi asmaul husna dan al-Qur'an sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Hal tersebut membuat peneliti lebih mudah memperoleh data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus masalah yang diajukan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁵⁷

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa sumber

⁵⁷ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Prees, 2001), 129.

data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁵⁸

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis atau lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁵⁹

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi:

- a. Kepala perpustakaan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen sekolah untuk menerapkan program literasi, minat siswa dalam program literasi, solusi meingkatkan minat siswa dalam program literasi.
- b. Administrasi perpustakaan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah pengunjung perpustakaan, jumlah siswa peminjam buku di perpustakaan, buku yang tersedia di perpustakaan.
- c. Guru bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi tentang minat baca siswa, solusi meningkatkan minat siswa dalam literasi.
- d. Siswa untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa dalam literasi, respon siswa dalam program literasi.

⁵⁸Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, 112.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), 107.

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa visi misi sekolah, data struktur organisasi perpustakaan, laporan pengelolaan perpustakaan di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur, foto-foto kegiatan literasi.

E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subyek yang diamati mengalaminya, menangkap, merasakan fenomena sesuai pengertian subyek dan obyek yang diteliti.⁶⁰ Peneliti mengamati obyek selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara mendalam merupakan teknik yang lazim digunakan dalam mengumpulkan data pada studi kasus. Tujuan dilakukan wawancara mendalam adalah untuk menggali lebih dalam akan suatu fenomena yang sedang diteliti. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat bersifat pertanyaan terbuka.⁶¹

Wawancara difokuskan pada pertanyaan yang terkait dengan manajemen perpustakaan yang ada di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. Yang menjadi narasumber yakni kepala perpustakaan, petugas perpustakaan antara lain administrasi perpustakaan dan penjaga perpustakaan, guru bahasa indonesia, guru bimbingan konseling (BK), dan siswa. Adapun informasinya antara lain:

⁶⁰Aunur Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, Vol XX, No 1, (Maret, 2013), 3

⁶¹Sri Yona, "Penyusunan Studi Kasus", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 10, No 2, (September, 2006), 76

- a. Kepala perpustakaan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen perpustakaan, program-program literasi, pengelolaan perpustakaan, buku yang tersedia di perpustakaan.
- b. Administrasi perpustakaan untuk mendapatkan informasi tentang pengunjung perpustakaan, jumlah siswa peminjam buku di perpustakaan, buku yang tersedia di perpustakaan.
- c. Guru bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi tentang minat baca siswa, solusi meningkatkan minat siswa dalam literasi.
- d. Guru bimbingan konseling (BK) untuk mendapatkan informasi tentang minat baca siswa, solusi meningkatkan minat baca siswa.
- e. Siswa untuk mendapatkan informasi tentang respon siswa dalam menjalankan program-program literasi yang dibuat oleh sekolah yang harus mereka patuhi guna untuk menumbuhkan minat literasi yang ada pada diri siswa.
- f. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dihimpun dan dipih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁶² Metode ini digunakan untuk mengambil data yang terkait yaitu berupa: struktur organisasi perpustakaan, suasana perpustakaan, catatan pengunjung perpustakaan, catatan peminjam buku perpustakaan.

⁶²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) 223.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu, mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁶³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.”⁶⁴

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁶³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet. 6) 335-336.

tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam teknik pengecekan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.⁶⁶

Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi data adalah penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara yang mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.⁶⁷ dan investigator (sumber) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat

⁶⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) 85-89.

⁶⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 330

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 83.

ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sehingga bisa dihasilkan keabsahan data tentang efektivitas manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.⁶⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada empat tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:⁶⁹

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang kerjasama guru Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Konseling dalam menangani kedisiplinan siswa di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. kerjasama yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang penanganan kedisiplinan siswa di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur.

⁶⁸Ibid, 375

⁶⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 47.

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitiandengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.